

BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Teknologi informasi pada saat ini sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas kegiatan bisnis dalam pengelolaan perusahaan dan instansi pemerintahan. Kegiatan bisnis akan berhasil apabila teknologi informasi diselaraskan dengan kegiatan pemerintah yang mengacu pada penggunaan teknologi informasi. Dalam implementasi teknologi informasi terdapat faktor yang mempengaruhi terhambatnya pengembangan dari teknologi informasi antara lain terbatasnya jumlah karyawan TI, kemampuan karyawan TI yang terbatas, tingkat keamanan teknologi informasi yang rendah, tingkat pengelolaan keberlangsungan teknologi informasi yang rendah, serta tingakat pengelolaan terkait operasional layanan teknologi informasi yang rendah (ITGI, *Global Status Report GEIT*, 2011). *IT Governance* merupakan kumpulan kebijakan, proses dan prosedur untuk mendukung pengoperasian TI agar hasilnya sejalan dengan strategi bisnis atau strategi organisasi (Oltsik, 2003). Untuk itu dalam mewujudkan tujuan dan strategi bisnis instansi atau perusahaan dibutuhkan tata kelola TI atau *IT Governance* pada suatu instansi pemerintah. Maka dalam implementasi tata kelola TI instansi tersebut harus menggunakan kerangka kerja yang terstruktur atau dinamakan dengan *IT Governance Framework*.

Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan kota Cimahi terletak di jalan Rd. Demang Hardjakusumah Blok Jati Cihanjuang. Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan kota Cimahi merupakan penyelenggara dalam pelaksanaan pusat layanan informasi, komunikasi, informatika, statistik, persandian, kearsipan dan pustaka daerah untuk mencapai kota, pemerintahan dan masyarakat Cimahi yang *smart*. Salah satu upaya Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan kota Cimahi dalam mewujudkan visi tersebut adalah dengan menggunakan sistem E-government. E-government mempunyai fungsi sebagai penghubung pelayanan masyarakat, bisnis dan kegiatan pemerintahan lainnya.

. Pada tahun 2018 Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang bertujuan untuk mewujudkan proses kerja yang efisien, efektif, transparan, dan akuntabel serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik. Menurut Kepmenpan No.63/KEP/M.PAN/7/2003, pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya

pemenuhan kebutuhan penerima maupun pelaksanaan ketentuan perundang-undangan.

Pemerintahan yang menerapkan SPBE dapat melakukan pengawasan terhadap segala aktivitas baik aktivitas internal kepegawaian, dan aktivitas external. Agar pelaksanaan SPBE dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan, maka diperlukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemajuan dari pelaksanaan SPBE di instansi pemerintah. Peraturan Menteri nomor 5 tahun 2018 tentang pedoman evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi mengatur tentang pedoman evaluasi SPBE dan nantinya dapat mengukur tingkat kematangan SPBE atau kerangka kerja pada suatu instansi pemerintah. Tingkat kematangan atau *maturity level* dapat dijadikan acuan terhadap pengembangan SPBE dan dapat memberikan dampak yang baik.

Dalam memaksimalkan tata kelola teknologi informasi yang baik harus ada standar yang diterapkan. Terdapat 2 *framework* yaitu ISO 38500 dan COBIT 5. Dalam penelitian ini *framework* yang akan digunakan adalah COBIT 5. COBIT 5 merupakan edisi terbaru dari *framework* ISACA yang memberikan pandangan bisnis *end-to-end* dari tata kelola yang mempunyai peran sentral dalam menciptakan pembaharuan yang menyatukan cara berpikir dalam teknik tata kelola TI. Terdapat 2 metode dalam mengukur tingkat kematangan pada evaluasi SPBE di dalam buku pedoman evaluasi yang dikeluarkan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, yaitu *Capability Maturity model* atau *CMM Integration* yang dibangun oleh *Software Engineering Institute* yang fungsinya mengukur tingkat kematangan pada proses pengembangan perangkat lunak dan E-Government Maturity Models yang mengukur tingkat kematangan evolusi SPBE dari aspek fungsionalitas dan kapabilitas teknis.

Pada Penelitian ini berfokus pada perancangan tata kelola yang ada pada Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Kota Cimahi menggunakan COBIT 5 dengan domain *Monitor, Evaluate, Assess* (MEA) sebagai *framework*. Pada penelitian ini diharapkan menjadi petunjuk atau pedoman bagi Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Kota Cimahi dalam melakukan implementasi SPBE untuk menunjang tata kelola TI dan pelayanan masyarakat.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi tata kelola TI pada saat ini di Dinas Komunikasi, Informatika,

- Kearsipan dan Perpustakaan Kota Cimahi ?
2. Bagaimana perancangan tata kelola TI di Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Kota Cimahi menggunakan COBIT 5 domain *Monitor, Evaluate and Assess (MEA)* ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian di Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Kota Cimahi adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa dan memahami kondisi tata kelola TI di Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Kota Cimahi dengan melakukan *assessment* indikator SPBE dan *assessment seven enabler* COBIT 5 pada domain MEA.
2. Melakukan perancangan tata kelola TI di Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Kota Cimahi berdasarkan hasil *assessment* indikator SPBE dan *assessment seven enabler* COBIT 5 pada domain MEA.

I.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan keterbukaan wawasan bagi Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Kota Cimahi terkait pentingnya tata kelola teknologi informasi.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman atau acuan untuk penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang tepat bagi Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Kota Cimahi
3. Memberikan rekomendasi dalam menerapkan tata kelola teknologi informasi yang baik agar berjalan sesuai strategi bisnis dan tujuan

I.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penulisan ini, yaitu:

1. Objek penelitian pada tugas akhir ini adalah Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Kota Cimahi
2. Pedoman dalam perancangan tata kelola teknologi informasi yang dilakukan menggunakan standar COBIT 5
3. Pada penelitian ini tidak membahas pengembangan, perencanaan strategis dan pengelolaan aplikasi

4. Penelitian pada tugas akhir ini mencakup assessment kondisi tata kelola, analisis *gap* dan penyusunan roadmap sesuai ruang lingkup domain MEA pada COBIT 5
5. Penelitian pada tugas akhir ini tidak mencakup assessment kondisi tata kelola, analisis *gap* dan penyusunan roadmap sesuai ruang lingkup domain EDM, APO, BAI dan DSS pada COBIT 5

I.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini mengacu pada sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang pemilihan judul, manfaat dan tujuan penulisan, perumusan masalah, batasan masalah dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi teori dasar yang berkaitan dengan judul penelitian, khususnya mengenai Tata Kelola TI, Kerangka Kerja COBIT 5 dan penelitian terdahulu yang mendukung serta mendasari penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi metode-metode yang digunakan dalam penelitian terdiri dari model konseptual dan sistematika pemecahan masalah.

BAB IV Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

Pada bab ini berisi analisis dan pembahasan mengenai penilaian yang telah dilakukan dengan menggunakan COBIT 5 domain Monitor, Evaluate, Assess (MEA).

BAB V Perancangan

Pada bab ini berisi proses perancangan sebagai rekomendasi untuk Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Kota Cimahi sesuai dengan standarisasi COBIT 5

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian